

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas II SDN 17 Mengkendek, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa secara signifikan. Hasil observasi memperlihatkan bahwa pada saat dilaksanakan pra-siklus, motivasi intrinsik siswa masih rendah, yaitu hanya 1 siswa atau 14% masuk kategori tinggi, 1 siswa atau 14% masuk kategori sedang, dan 5 siswa atau 72% masuk kategori rendah. Setelah dilaksanakan siklus I, motivasi intrinsik mengalami peningkatan, yaitu siswa yang mencapai kategori tinggi sebanyak 2 siswa atau 29%, sementara 5 siswa atau 71% masuk kategori sedang. Pada tahap ini, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah. Pada siklus I pertemuan 2, terdapat 4 siswa atau 57% yang masuk kategori tinggi dan 3 siswa atau 47% yang masuk kategori sedang.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1, terdapat 1 siswa atau 17% yang masuk kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 66% yang masuk kategori tinggi, dan 1 siswa atau 17% masuk pada kategori sedang. Sedangkan pada pertemuan 2, terdapat 3 siswa atau 43% yang masuk pada kategori sangat tinggi, dan 4 siswa atau 57% yang masuk pada kategori tinggi. Maka dari itu,

bisa dikatakan strategi pembelajaran interaktif berhasil meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Menurut 3 indikator motivasi intrinsik, yakni adanya buktinya nyata mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran, adanya suasana hati yang positif, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan hambatan belajar atau penyelesaian tugas, terjadi peningkatan signifikan pada indikator adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang terlihat dari perkembangan positif yang ditunjukkan pada setiap siklus.

B. Saran

Setelah penelitian berhasil dilakukan, terdapat sejumlah saran yang paparkan, yaitu:

1. Bagi guru, strategi pembelajaran interaktif terbukti bisa meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena didalamnya terdapat interaksi yang baik antara guru, siswa dan sumber belajarnya, siswa juga diberikan otonomi dan diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, guru diharapkan bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mewujudkan suasana belajar yang mendukung untuk siswa. Oleh sebab itu, disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran interaktif terutama pada materi yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa dan terus menjalin kerjasama dengan orang tua siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk memiliki dorongan yang kuat, khususnya motivasi intrinsik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa terus meningkatkan sikap yang baik dalam pembelajaran dengan cara terlibat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berani menjawab pertanyaan, memusatkan perhatiannya pada pembelajaran, semangat dan tidak mudah menyerah dalam belajar. Sikap bisa membantu meningkatkan hasil belajar secara akademik maupun karakter.
3. Bagi sekolah, sebaiknya memberikan fasilitas kepada guru demi mengoptimalkan pemanfaatan strategi pembelajaran interaktif. Fasilitas yang diharapkan seperti media dan alat pembelajaran yang menunjang terlaksananya penerapan strategi pembelajaran interaktif. Dukungan ini akan memperkaya variasi strategi pembelajaran interaktif di kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.